

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses di mana seseorang dididik guna untuk mempersiapkan pada masa depannya. Melalui proses pembelajaran seseorang di didik untuk bisa menghadapi problem-problem dimasa depannya. Membentuk pesereta didik yang bisa bersaing dimasa depan merupakan tugas dari seorang guru yang bukan sesuatu yang mudah untuk dilakukan karena adanya tanggung jawab serta tuntutan sangatlah besar bagi seorang guru. Tugas serta tanggung jawab tersebut salah satunya akan kewajiban bagi seorang guru untuk memberikan pengalaman serta pengetahuan kepada siswa, didalam dunia pendidikan siswa dituntut untuk selalu aktif agar bisa bersaing dimasa depan serta bisa memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapinya.

Belajar merupakan suatu proses di mana seseorang bisa tercapai segala keterampilan, kompetensi dan sikap yang diinginkan. Dalam tuntutan agama keharusan seseorang dalam belajar segala ilmu yaitu mulai sejak seseorang dilahirkan sampai seseorang memasuki liang lahat. Belajar merupakan suatu hal yang dapat membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Melalui belajar seseorang bisa mendapatkan suatu keuntungan baik bagi dirinya sendiri maupun dari orang lain. Bagi diri sendiri dengan seseorang belajar dengan selalu istiqomah dapat meningkatkan kualitas bagi dirinya, sedangkan bagi orang lain dengan kita belajar kita bisa berkontribusi dalam masyarakat baik dalam hal pengetahuan, budaya maupun dalam hal lainnya.

Menurut Thobroni, pembelajaran adalah suatu proses dimana seseorang memperoleh suatu keterampilan ataupun materi ajar melalui pengalamannya baik dalam jenjang pendidikan dan lainnya.¹

Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang agar mendapatkan suatu perubahan. Karena pembelajaran merupakan proses dimana seseorang mencari suatu hal yang baru untuk diketahui agar bisa menjadi tambahan pengetahuan bagi dirinya sehingga terjadi adanya perubahan yang relative dengan cara mempelajari sumber belajar yang diperlukan bagi dirinya.

Lembaga pendidikan pada saat ini diberikan kebebasan untuk memilih serta menerapkan metode pembelajaran yang bagus sehingga bisa mendukung proses pembelajaran. Salah satunya model pembelajaran yang diimplikasikan di lembaga pendidikan yaitu metode *Project Based Learning*,

Project Based Learning adalah model pembelajaran yang dalam menerapkannya menggunakan suatu proyek sebagai media yang digunakan. Metode ini berfokus untuk memperoleh produk akhir sebagai solusi masalah. Metode *project based learning* merupakan model atau metode pembelajaran yang memusatkan kepada siswa dengan tujuan supaya siswa bisa berfikir secara mendalam terhadap suatu tema pembelajaran yang diberikan.

Metode pembelajaran *Project Based Learning* ini lebih kepada tipe pembelajaran aktif yang mana siswa bisa mengembangkan rencana, mengeksplorasi pertanyaan autentik, mengevaluasi agar menemukan suatu solusi serta dapat menghasilkan suatu representasi dari pemikiran-pemikiran yang

¹Thobroni M. *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 17.

didapatkan. Selain itu juga dalam model pembelajaran ini bisa melatih siswa untuk membagikan suatu informasi mengenai pertanyaan dari teman-temannya. Dengan begitu maka pembelajaran tersebut sangatlah bagus untuk diterapkan pada lembaga pendidikan.

Penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning* dilakukan di SMPN 3 Pademawu yang di terapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dalam penerapan Metode *Project Based Learning* ini bisa membuat siswa lebih aktif dalam pembelajarannya karena dalam metode ini siswa ketika mengikuti pembelajaran dituntut untuk berfikir, berbicara, dan bertanya, sehingga dengan begitu siswa pelan-pelan akan lebih aktif dalam belajar.

SMPN 3 Pademawu juga telah menerapkan metode pembelajaran tersebut yang diimplikasikan pada kelas VIII pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut seperti hasil kegiatan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti bahwa sekolah tersebut telah menerapkan metode pembelajaran *Project Based Learning* yang diterapkan pada siswa kelas VIII. Dari penerapan metode pembelajaran tersebut siswa bisa lebih aktif dalam proses pembelajarannya, karena metode ini dalam penerapannya menfokuskan proses pembelajaran pada siswa.²

Melalui pemaparan kenyataan di atas, sehingga peneliti sangat tertarik untuk menelusuri jejak perkembangan Penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning*, maka dengan ini peneliti mengangkat judul “Penerapan Metode *Project Based Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Pademawu Pamekasan”.

²Observasi, Kegiatan Pembelajaran , Senin 17 Oktober 2022/ 09.35 WIB.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode *Project Based Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan?
3. Bagaimana solusi guru dalam mengatasi faktor penghambat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *Project Based Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan.
3. Untuk mendeskripsikan solusi guru dalam mengatasi faktor penghambat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai jembatan pemahaman dan memberikan sumbangan pemikiran bagi semua kalangan untuk menerapkan metode *project based learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Kegunaan Praktis

Sebagaimana penelitian-penelitian yang lainnya, penelitian ini juga sama mempunyai nilai guna dari dua segi yaitu nilai guna secara teoritis dan nilai guna secara praktis. Nilai guna secara teoritis penelitian ini bisa menjadi bahan masukan dalam pengembangan teori dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam metode *project based learning*. Sedangkan kegunaan secara praktis dapat memberikan kegunaan bagi:

a. Bagi Guru

Semoga dengan adanya hasil penelitian ini peneliti harap bisa menjadi dampak yang baik serta bisa dijadikan sarana sebagai alternatif dalam mengembangkan serta meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa utamanya dalam pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan dukungan bagi siswa sehingga dalam belajar siswa bisa lebih aktif, serta juga menjadi gambaran bagi siswa dalam belajar menggunakan metode *project based learning*.

c. Bagi Peneliti dan penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang Penerapan Metode *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Serta penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan bahan masukan bagi penelitian sejenis untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya sehingga hasil yang di dapat lebih efektif.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan suatu bagian penting yang harus dibahas dalam penelitian, jadi disini terdapat beberapa istilah yang akan dijelaskan terlebih dahulu untuk lebih mudah memahami definisi yang berada didalam penelitian, juga dapat membantu pembaca agar pemahamannya dapat sejalan dengan penulis, istilah-istilah tersebut yaitu:

1. Penerapan adalah sesuatu perbuatan yang dilaksanakan untuk menerapkan segala sesuatu baik itu model, teori maupun metode guna mencapai suatu tujuan. didalam kamus besar bahasa Indonesia penerapan definisikan sebagai suatu proses, perbuatan maupun cara dalam menerapkan suatu metode.
2. Metode pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswanya.
3. *Project Based Learning* adalah metode pembelajaran yang menganalisis suatu masalah sebagai suatu awalan pembelajaran dan hasil akhirnya dituangkan

dalam suatu produk serta pembelajaran ini menfokuskan dalam keaktifan siswa.

Berdasarkan definisi istilah tersebut peneliti ingin mengetahui *Penerapan Metode Project Based Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Pademawu sebuah metode atau cara yang dilakukan untuk memudahkan melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran, dengan metode *Project Based Learning* yaitu hak suara (berbicara) yang diberikan secara bergiliran kepada siswa yang tujuannya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa SMPN 3 Pademawu Kelas VIII B, dengan adanya metode tersebut siswa dapat meningkatkan keaktifan belajar dengan baik.

F. Kajian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan saat ini tentunya membutuhkan penelitian terdahulu yang mempunyai kemiripan metode, ataupun kemiripan objek yang dapat dijadikan acuan dan menjadi pembeda dari penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini. Peneliti mengambil beberapa penelitian lain yang berkaitan dengan judul yang penulis lakukan saat ini. Agar pembaca lebih mudah dalam memahami perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya, maka disini penulis sudah memaparkan dan menjelaskan tentang judul penelitian, metode penelitian, teori yang digunakan, hasil penelitian serta yang paling penting adalah perbedaan antara penelitian saat ini dengan penelitian-penelitian terdahulu.

1. Putri (2021), “Analisi Penerapan Metode *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Kelas V di SDN 02 Kemiling Permai Bandar Lampung”.

Hasil penelitian tersebut yaitu penerapan metode *Project Based Learning* bisa menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar, karena disaat pembelajarannya siswa sudah mulai bertanya, berpendapat dan bisa menyelesaikan suatu proyek yang telah diberikan. Dalam penerapan pada pembelajaran PKN sudah berjalan dengan bagus akan tetapi peningkatan untuk selalu aktif dari siswa sangatlah menjadi dkungan.³

Persamaan dalam skripsi Selly Aniza Putri dengan skripsi peulis yaitu sama-sama memaparkan tentang penerapan Metode *Project Based Learning*. Juga kesamaan dalam penelitian ini berada pada menggunakan pendekatannya yaitu kualitatif deskriptif.

Dalam penelitian Selly Aniz Putri ada perbedaan dari penelitian peneliti yaitu terletak pada penerapannya yaitu pada pembelajaran PKN, sedangkan dalam penelitian peneliti pada pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Pratiwi (2018),“Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital di SMKN 2 Klaten”,

Hasil dari penelitian tersebut yaitu penerapan metode pembelajaran model *Project Based Learning* pada pembelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital bisa meningkatkan motivasi belajar siswa serta keaktifan. Hal tersebut bisa dilihat dari nilai hasil siklus pertama yaitu 71,86% selanjutnya di siklus kedua yaitu 74,61% dan pada siklus ketiga meningkat menjadi 77,44%. Dan keaktifan siswa siklus pertama menghasilkan 71,87% di siklus kedua

³ Selly Aniza Putri, *Analisi Penerapan Metode Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Kelas V di SDN 02 Kemiling Permai Bandar Lampung* (SKRIPSI UIN RADEN INTAN LAMPUNG 2021), 1.

bertambah 75,35% dan disiklus ketiga meningkat menjadi 76,77%. Dari siklus tersebut dapat kita lihat bahwa dengan penerapan metode *Project Based Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar serta keaktifan belajar siswa.⁴

Persamaan dari skripsi Kinanti Padmi Pratiwi dengan skripsi peneliti yaitu terletak pada model pembelajaran yang diterapkan yaitu terdapat kesamaan dalam penggunaan metode pembelajarannya.

Namun selain adanya persamaan juga ada perbedaannya yaitu pada penggunaan metode penelitiannya yang yang digunakan. pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu PTK sedangkan di penelitian peneliti metode yang digunakan yaitu jenis kualitatif study kasus.

3. Nafisah “Pengaruh Model *Project Based Learning* melalui Pembuatan Awetan Bioplastik terhadap Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa Kelas VII di SMP Negeri 12 Bandar Lampung pada Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup”.

Hasil dari penelitian tersebut yaitu dengan diterapkannya model metode PjBL melalui pembuatan awetan bioplastik pada keterampilan berpikir kreatif siswa kelas VII Pada materi pembelajaran anekaragaman makhluk hidup nilai yang diperoleh dari kelas eksperimen rata- rata 64,19 yang berkategori sedang dan dikelas kontrol dengan perolehan 44,85 dengan kategori rendah. Dari situ penerapan model PjBL melalui pembuatan awetan bioplastik bisa digunakan oleh guru di instansi pendidikan yang berguna

⁴ Kinanti Padmi Pratiwi, *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital Di SMKN 2 Klaten*, (Skripsi UN Yogyakarta 2018), 25.

sebagai suatu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran agar bisa meningkatkan keterampilan berpikir yang kreatif.⁵

Persamaan dari skripsi Inas Nafisah dengan skripsi peneliti yaitu terletak pada penggunaan metode pembelajaran yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode *project based learning*.

Persamaan tersebut juga ada perbedaannya yaitu dalam penelitian Inas Nafisah penerapan model ini diterapkan dalam pembuatan awetan bioplastik pada keterampilan berfikir kreatif siswa didik kelas VII di SMP Negeri 12 Bandar Lampung, sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII di SMPN 3 Pademawu. Perbedaannya juga terletak pada metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan eksperimen, sedangkan dalam penelitian peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif.

⁵Inas nafisah, *Pengaruh Model Project Based Learning Melalui Pembuatan Awetan Bioplastik Terhadap Keterampilan Berfikir Kreatif Peserta Didik Kelas VII Di Smp Negeri 12 Bandar Lampung Pada Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup*, (Skripsi UIN Raden Intan Lampung 2017), 7.